

ABSTRAK

A'isyah Hasanah, 220103020007, *Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an bagi Mualaf melalui Metode Iqro' di Desa Hinas Kiri Kecamatan Batang Alai Timur*, Pembimbing: Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Iqro', Mualaf, *Participatory Action Research* (PAR).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi mualaf di Desa Hinas Kiri yang masih mengalami keterbatasan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek pengenalan huruf hijaiyah, ketepatan pelafalan, serta kepercayaan diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Keterbatasan tersebut dipengaruhi oleh minimnya pembelajaran Al-Qur'an yang berkelanjutan, serta kondisi psikologis mualaf yang masih berada pada tahap awal pembinaan keislaman. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pendampingan pembelajaran Al-Qur'an bagi mualaf melalui metode Iqro' dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), serta mengkaji dampaknya terhadap peningkatan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, motivasi belajar, dan keterlibatan mualaf dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi dan refleksi bersama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi. Metode Iqro' digunakan sebagai metode utama dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an karena bersifat sistematis, bertahap, dan sesuai bagi peserta pemula.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro' memberikan dampak positif terhadap kemampuan dasar membaca Al-Qur'an mualaf. Peserta mengalami peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyah, perbaikan pelafalan bacaan, serta peningkatan keberanian dan motivasi belajar dibandingkan sebelum pendampingan. Selain itu, kegiatan pendampingan ini turut menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung keterlibatan mualaf dalam kegiatan keagamaan secara bertahap.